

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kecanduan internet pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kesepian dengan kecanduan internet pada mahasiswa. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kampus 1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berusia 18 – 25 tahun dan juga Masih aktif dalam perkuliahan atau tidak sedang dalam masa Penundaan Kegiatan Akademik (PKA). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dari *Likert*. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan untuk mempengaruhi variabel bebas dan 1 variabel tergantung dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil analisis korelasi antara kesepian dengan kecanduan internet pada mahasiswa diperoleh koefisien korelasi $r = 0,461$ dengan $p = 0.000$, artinya ada hubungan positif antara kesepian dengan kecanduan internet. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kesepian yang dirasakan maka semakin tinggi pula kecanduan internet yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah kesepian yang dirasakan maka semakin tinggi pula kecanduan internet yang dimilikinya. Nilai koefisien determinasi (*R squared*) sebesar 0.212 yang berarti bahwa kesepian memberikan sumbangan efektif sebesar 21,2% terhadap kecanduan internet dan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti yang disebutkan Young (2017) yaitu terdapat faktor gender, kondisi psikologis lainnya, kondisi sosial ekonomi, dan tujuan dan waktu penggunaan internet.

Kata kunci : Kesepian dan kecanduan internet

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between loneliness and internet addiction to students. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between loneliness and internet addiction to students. The subjects used in this study were Campus 1 students of Mercu Buana Yogyakarta University aged 18-25 years and also still active in lectures or not in the period of Academic Activity Delay (PKA). The data collection method used in this study is a scale method from Likert. While the data analysis technique used to influence the independent variables and 1 dependent variable in this study is the Product Moment correlation analysis technique. The results of the correlation analysis between loneliness and internet addiction in students obtained the correlation coefficient $r = 0.461$ with $p = 0.000$, meaning that there is a positive relationship between loneliness and internet addiction. This shows that the higher the loneliness that is felt, the higher the internet addiction it has. Conversely, the lower the loneliness that is felt, the higher the internet addiction it has. The value of the coefficient of determination (R squared) is 0.212 which means that loneliness contributes 21.2% effectively to internet addiction and the remaining 78.8% is influenced by other factors as Young (2017) mentioned that there are gender factors, other psychological conditions, socio-economic conditions, and the purpose and timing of internet use.

Keywords: *Loneliness and Internet addiction*